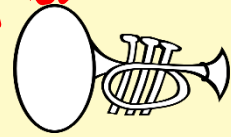


## KEBISINGAN DI TEMPAT KERJA



Terkadang kita tidak begitu peduli dengan suara mesin yang sedang beroperasi, suara yang mendengung dari *spare part* mesin yang longgar, ataupun obrolan orang-orang di tempat umum yang membuat gaduh. Semua itu kita anggap biasa dan membiarkan fungsi tubuh kita beradaptasi dengan kondisi seperti itu hingga pada akhirnya merasa terbiasa. Padahal kondisi tersebut termasuk kondisi kurang nyaman dan tidak baik bagi kesehatan khususnya pendengaran.

Berdasarkan sumbernya, kebisingan dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

1. kebisingan kontinyu berspektrum luas (misal: mesin, kipas angin, dan dapur pijar).
2. kebisingan kontinyu dengan spektrum sempit (contoh: gergaji sirkuler dan katup gas).
3. kebisingan impulsif, semisal tembakan bedil, meriam.
4. kebisingan impulsif berulang, seperti mesin tempa perusahaan.

Menurut **Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.Per.13/Men/X/2011** Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja, menyebutkan bahwa NAB kebisingan adalah sebesar **85 dB dengan waktu papar selama 8 jam/hari**. Sasaran dari peraturan ini adalah para pekerja yang pada umumnya bekerja selama 8 jam/hari dan berlaku di tempat kerja. Apabila intensitas kebisingannya melebihi NAB maka waktu terpapar diatur seperti pada tabel berikut :

WAKTU PAPARAN PER HARI		JAM	INTENSITAS KEBISINGAN (dB)
8			85
4		88	
2		91	
1		94	
30	MENIT	97	
15		100	
7.5		103	

WAKTU PAPARAN PER HARI		DETIK	INTENSITAS KEBISINGAN (dB)
30			115
15		118	
7		121	
2		127	
1		130	

**Tidak boleh terpapar lebih dari 140 db, walaupun sesaat!**

**PASTIKAN TEMPAT KERJA ANDA DALAM KONDISI AMAN DAN NYAMAN**